

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Jackknife Ridge Regression* dapat memodelkan regresi linier berganda pada kasus Impor beras di Indonesia dengan nilai VIF dari penaksir *Jackknife Ridge Regression* lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa metode *JRR* dapat mengatasi multikolinieritas. Bentuk model yang didapatkan pada data impor beras di Indonesia tahun 2011 sampai 2018 adalah

$$Y^* = 0,0178Z_1 - 0,0084Z_2 - 0,0098Z_3 + 0,0123Z_4 + 0,0457Z_5$$

dengan:

Y^* = variabel tak bebas impor beras *JRR*

Z_1 = variabel bebas produksi beras *JRR*

Z_2 = variabel bebas harga beras *JRR*

Z_3 = variabel bebas luas panen padi *JRR*

Z_4 = variabel bebas kurs rupiah terhadap dollar *JRR*

Z_5 = variabel bebas penduduk Indonesia *JRR*

Karena model hasil estimasi parameter-parameter model impor beras di Indonesia dengan metode *Jackknife Ridge Regression* hanya satu variabel bebas X_5 yang signifikan terhadap variabel tak bebas Y , maka modelnya mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9505029,466 - 32,254X_5$$

2. Berdasarkan model tersebut terlihat jumlah produksi beras yang dihasilkan setiap tahun akan berkurang sebanyak 32,254 ton, jika jumlah penduduk Indonesia bertambah dengan seorang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menyajikan bagaimana cara mengatasi masalah multikolinieritas. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih baik untuk masalah yang lebih kompleks seperti metode *Modified Jackknife Ridge*, *Second Order Jackknife Ridge* dan sebagainya.
2. pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel bebas yang mempengaruhi impor beras di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang signifikan.